KONSELING Tramumatik

Rina Suryani, S.Pd., M.Pd.
Dra. Rahmulyani, M.Pd., Kons.
Nindya Ayu Pristanti, S.Pd., M.Pd.

TENTANG PENULIS

Rina Suryani, S.Pd., M.Pd. lahir tanggal 22 Juni 1991 di Kabupaten Pesisir Selatan, Menyelesaikan pendidikan SD tahun 2003 dan SMP tahun 2006 di kabupaten Pesisir Selatan, SMA Tahun 2009 di Sungai Penuh, menyelesaikan pendidikan S1 Bimbingan Konseling di Universitas Negeri Padang Tahun 2013 menyelesaikan pendidikan S2 Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang tahun 2017. Dosen PNS di Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

Dra. Rahmulyani, M.Pd., Kons. lahir tanggal 11 Mei 1961 di Aceh Tengah, Menyelesaikan pendidikan S1 Bimbingan Penyuluhan di IKIP Medan Tahun 1985, menyelesaikan pendidikan S2 Administrasi Pendidikan di IKIP JAKARTA KPK IKIP Padang tahun 1992, menyelesaikan Pendidikan Profesi Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang Padang tahun 1997. Dosen PNS di Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

Nindya Ayu Pristanti, S.Pd., M.Pd. lahir tanggal 14 September 1993 di Kota Medan, Menyelesaikan pendidikan SD tahun 2004, SMP Negeri 34 Medan tahun 2007, SMA Harapan Mandiri Medan Tahun 2010, menyelesaikan pendidikan S1 Bimbingan Konseling di Universitas Negeri Medan Tahun 2014 menyelesaikan pendidikan S2 Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017. Dosen PNS di Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

eureka media aksara
Anggota IKAPI

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
JL. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-274-3
9 786234 872743

KONSELING TRAUMATIK

Rina Suryani, S.Pd., M.Pd.
Dra. Rahmulyani, M.Pd., Kons.
Nindya Ayu Pristanti, S.Pd., M.Pd.

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KONSELING TRAUMATIK

Penulis : **Rina Suryani, S.Pd., M.Pd.**
Dra. Rahmulyani, M.Pd., Kons.
Nindya Ayu Pristanti, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul : Satria Panji Pradana

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-487-274-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan buku "Konseling Traumatik" dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan buku ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Adapun buku ini terdiri dari sepuluh bab, yaitu bab 1 tentang pandemi corona virus disease (COVID-19) dan belajar dari rumah (BDR) dimasa pandemi COVID-19, bab 2 tentang bencana alam, bab 3 tentang konseling traumatik, bab 4 tentang pendekatan-pendekatan dalam pendampingan konseling traumatik, bab 5 tentang pertimbangan memilih pendekatan untuk korban trauma, bab 6 tentang etika menjadi pendamping dalam pendampingan konseling traumatik; periode modern dan periode kontemporer, bab 7 tentang persiapan pendamping dalam pendampingan konseling traumatik, bab 8 tentang media pendampingan konseling traumatik, bab 9 tentang praktik pendampingan konseling traumatik, dan bab 10 tentang kelengkapan, media, dan kegiatan relawan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca demi kesempurnaan buku ini kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, Juni 2022

Rina Suyani, S.Pd., M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB 1 PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) DAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) DIMASA PANDEMI COVID-19 ..... **1**
A. Capaian Pembelajaran 1
B. Perkembangan Virus Covid 19 Di Dunia 1
C. Perkembangan Virus Covid 19 Di Indonesia 2
D. Trauma Masyarakat Terhadap Virus Covid-19 4
E. Karakteristik Belajar Anak Indonesia Di Masa Pandemi 5
F. Lembar Kerja 7
G. Evalusai Menggunakan BMB3 9
BAB 2 BENCANA ALAM **11**
A. Capaian Pembelajaran 11
B. Konsep Bencana Alam 11
1. Pengertian Bencana Alam 11
C. Jenis/Bentuk Bencana Alam 13
1. Gempa Bumi 13
2. Tsunami 13
3. Letusan Gunung Api 14
4. Banjir 15
5. Longsor 15
D. Dampak Bencana Alam 16
E. Ciri-ciri Individu Yang Mengalami Trauma Pasca Bencana 17
1. Trauma Pada Anak Usia Dini dan Remaja 17
2. Trauma Pada Orang Dewasa dan Lansia 19
F. Lembar Kerja 20
G. Evalusai Menggunakan BMB3 21
BAB 3 KONSELING TRAUMATIK **23**
A. Capaian Pembelajaran 23
B. Pengertian Konseling Traumatik 23
C. Tujuan Konseling Traumatik 28

D. Lembar Kerja 28
E. Evalusai Menggunakan BMB3.....30
BAB 4 PENDEKATAN-PENDEKATAN DALAM PENDAMPINGAN KONSELING TRAUMATIK.....32
A. Capaian Pembelajaran 32
B. Pendekatan-Pendekatan dalam Pendampingan Konseling Traumatik 32
1. Bimbingan Kelompok 32
2. Konseling Kelompok.....34
3. Konseling Individual.....36
4. Layanan Informasi.....37
C. Teknik-Teknik dalam Pendampingan Konseling Traumatik 38
1. *Emotional Freedom Technique* (EFT).....38
2. *Cognitive Behavior Therapy* (CBT).....40
3. Telenursing 40
4. *Rational Emotive Behavior Theraphy* (REBT) 41
D. Lembar Kerja.....42
E. Evalusai Menggunakan BMB3.....44
BAB 5 PERTIMBANGAN MEMILIH PENDEKATAN UNTUK KORBAN TRAUMA 46
A. Capaian Pembelajaran 46
B. Pertimbangan Memilih Pendekatan Untuk Korban Trauma.....46
1. Situasi atau Suasana Di Lokasi Bencana.....46
2. Kesiapan Sasaran/Korban.....48
3. Tim Yang Solid Di Lapangan 49
C. Lembar Kerja.....49
D. Evalusai Menggunakan BMB3.....51
BAB 6 ETIKA MENJADI PENDAMPING DALAM PENDAMPINGAN KONSELING TRAUMATIK.....53
A. Capaian Pembelajaran 53
B. Pengertian Etika.....53
C. Etika Pendamping Dalam Pendampingan Konseling Traumatik 54
D. Lembar Kerja.....60
E. Evalusai Menggunakan BMB3.....61

BAB 7 PERSIAPAN PENDAMPING DALAM PENDAMPINGAN KONSELING TRAUMATIK 63
A. Capaian Pembelajaran 63
B. Konsep Persiapan Pendampingan 63
C. Persiapan Pendampingan Konseling Traumatik 64
1. Fasilitasi Rasa Aman 64
2. Fasilitasi Keberfungsian 65
3. Fasilitasi Proses Pemulihan dan Rencana Tindak Lanjut 66
D. Lembar Kerja 67
E. Evalusai Menggunakan BMB3 69
BAB 8 MEDIA PENDAMPINGAN KONSELING TRAUMATIK 71
A. Capaian Pembelajaran 71
B. Konsep Media 71
C. Media dalam Melakukan Pendampingan Konseling Traumatik 72
1. Media audio 74
2. Media visual 74
3. Media audiovisual 75
D. Lembar Kerja: 76
E. Evaluasi Menggunakan BMB3 78
BAB 9 PRAKTIK PENDAMPINGAN KONSELING TRAUMATIK 79
A. Capaian Pembelajaran 79
B. Praktik Pendampingan Konseling Traumatik 79
BAB 10 KELENGKAPAN, MEDIA, DAN KEGIATAN RELAWAN 81
A. Kelengkapan Media Kegiatan Relawan 81
DAFTAR PUSTAKA 99
TENTANG PENULIS 102

BAB 1

PANDEMI *CORONA VIRUS DISEASE* (COVID-19) DAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) DIMASA PANDEMI COVID-19

A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari BAB I diharapkan mahasiswa sebagai calon pendamping konseling traumatik mampu :

1. Menceritakan perkembangan virus covid 19 di dunia
2. Menceritakan perkembangan virus covid 19 di Indonesia
3. Menjelaskan trauma masyarakat terhadap virus covid 19
4. Menyebutkan karakteristik belajar anak Indonesia di masa pandemi

B. Perkembangan Virus Covid 19 Di Dunia

Saat ini dunia sedang mengalami suatu permasalahan besar dalam bidang kesehatan dengan kemunculan Corona Virus Disease (selanjutnya akan disingkat: Covid-19). Berawal dari kasus lokal, Covid-19 menyebar ke seluruh dunia silih berganti dengan cara penularan yang disebut kasus impor dari luar wilayah asal atau transmisi lokal antarpenduduk. Sejauh ini, berbagai peristiwa yang pertama kali terjadi berkaitan dengan Covid-19 agaknya belum memberikan gambaran utuh tentang virus ini. Untuk pertama kalinya, Covid-19 terdeteksi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019. Tragedi pada akhir 2019 tersebut terus berlanjut hingga penyebaran Covid-19 mewabah hampir ke seluruh dunia. Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit korona virus-2019 (coronavirus disease 2019), disingkat Covid-19 di seluruh dunia. Penyakit ini

BAB 2 | BENCANA ALAM

A. Capaian Pembelajaran

Setelah membahas BAB II diharapkan mahasiswa sebagai calon pendamping konseling traumatik mampu :

1. Menjelaskan Konsep Bencana Alam
2. Menjelaskan Jenis/Bentuk Bencana Alam
3. Menjelaskan Dampak Bencana Alam
4. Menyebutkan Ciri-Ciri Individu Yang Mengalami Trauma Akibat Peristiwa Bencana Alam Pada Usia Anak-Anak, Remaja, Dewasa Dan Lansia.

B. Konsep Bencana Alam

1. Pengertian Bencana Alam

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak di cincin api dan pertemuan antar lempeng dunia sehingga menyebabkan posisinya memiliki potensi yang cukup besar untuk terjadi bencana alam. Wilayah Indonesia menurut morfologis, geografis dan seringnya terjadi perubahan iklim dapat menjadi faktor pendukung terjadinya bencana. Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007, bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.

BAB 3 | KONSELING TRAUMATIK

A. Capaian Pembelajaran

Setelah membahas BAB III diharapkan mahasiswa sebagai calon pendamping konseling traumatik mampu menjelaskan :

1. Pengertian Konseling Traumatik
2. Tujuan Konseling Traumatik

B. Pengertian Konseling Traumatik

Sepanjang menjalani kehidupan, individu sering dihadapkan pada persoalan-persoalan kehidupan yang cukup rumit seperti konflik, kekerasan dan perlakukaan-perlakuan yang tidak menyenangkan. Selain itu, problematika ilmiah seperti bencana alam juga dapat mengguncang kehidupan seorang iindividu. Hal ini membuat gangguan fisik maupun psikologis pada diri individu yang menjadi korban dari kejadian-kejadian tersebut. Konseling traumatik merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membantu individu tersebut keluar dari situasi buruk yang dialaminya.

Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien (Prayitno, 2004:105). Franks Parson (dalam Prayitno, 1999) konseling adalah kegiatan pengungkapan fakta atau data tentang siswa serta pengarahan kepada siswa untuk dapat mengatasi masalah yang

BAB 4

PENDEKATAN-PENDEKATAN DALAM PENDAMPINGAN KONSELING TRAUMATIK

A. Capaian Pembelajaran

Setelah membahas BAB IV diharapkan mahasiswa sebagai calon pendamping dalam pendampingan konseling traumatik dapat menyebutkan :

1. Pendekatan-Pendekatan dalam Pendampingan Konseling Traumatik
2. Teknik-Teknik Pendampingan Konseling Traumatik

B. Pendekatan-Pendekatan dalam Pendampingan Konseling Traumatik

Seorang pendamping/ konselor dapat menggunakan layanan bimbingan dan konseling sebagai pendekatan dalam pelaksanaan pendampingan konseling traumatik. Bebarapa layanan itu antara lain :

1. Bimbingan Kelompok

   Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang terus menerus diberikan dari seorang pembimbing yang telah dipersiapkan kepada individu yang membutuhkannya dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam susunan asuhan yang normatif agar tercapai kemandirian sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungannya. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka pemberian bimbingan harus dilakukan secara

BAB 5

PERTIMBANGAN MEMILIH PENDEKATAN UNTUK KORBAN TRAUMA

A. Capaian Pembelajaran

Setelah membahas BAB VI diharapkan mahasiswa sebagai calon pendamping konseling traumatik dapat menjelaskan tentang Pertimbangan Memilih Pendekatan Untuk Korban Trauma.

B. Pertimbangan Memilih Pendekatan Untuk Korban Trauma

Pada BAB V modul ini sudah dijelaskan tentang Pendekatan-Pendekatan dalam Pendampingan Konseling Traumatik. Dari beberapa pendekatan yang ada, konselor/pendamping konseling traumatik dapat memilih satu, dua, atau beberapa pendekatan yang akan digunakan dalam pendampingan konseling traumatik.

Adapun pemilihan pendekatan-pendekatan tersebut berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dari konselor/ pendamping konseling traumatik itu sendiri. Pertimbangan ini dibutuhkan agar konselor/pendamping konseling traumatik dapat pemilihan pendekatan yang tepat dan sesuai dengan klien korban trauma. Berikut hal-hal yang dapat dijadikan pertimbangan memilih pendekatan untuk korban trauma :

1. Situasi atau Suasana Di Lokasi Bencana

   Bencana alam yang menimpa suatu daerah akan mengakibatkan adanya korban dan juga kerusakan fasilitas pribadi dan umum. Pasca terjadinya benca alam membuat keadaan di sekitar lokasi bencana menjadi rusak, hancur,

BAB 6

ETIKA MENJADI PENDAMPING DALAM PENDAMPINGAN KONSELING TRAUMATIK

A. Capaian Pembelajaran

Setelah membahas BAB V diharapkan mahasiswa sebagai calon pendamping dalam Pelaksanaan Konseling Traumatik dapat menjelaskan :

1. Pengertian etika
2. Etika pendamping dalam pendampingan konseling traumatik

B. Pengertian Etika

Pelaksanaan konseling atau pendampingan konseling traumatik akan berjalan dengan baik, apabila antara konselor/ pendamping dengan klien/korban terjalin hubungan yang harmonis. Hal ini juga dipengaruhi oleh etika konselor/ pendamping selama pelaksanaan konseling traumatik. Gladding (2012) mendefinisikan etik sebagai suatu filsafat mengenai tingkah laku dalam pengambilan keputusan moral, yang bersifat normatif dan berfokus pada prinsip serta kaidah standar yang mengatur hubungan antar individu. Langkah, ucap, dan pikir manusia sebagai makhluk sosial tidak pernah terlepas dari aturan-aturan normatif yang megikat dan telah disepakati bersama sebagai nilai yang harus dijinjung tinggi dalam kehidupan bermasyarakat.

Sedangkan Donald H. Blocher (1996) mendefiniskan etika sebagai prinsip-prinsip atau standar perilaku yang didasarkan pada kaidah umum yang dapat diterima atau disepakati

BAB 7

PERSIAPAN PENDAMPING DALAM PENDAMPINGAN KONSELING TRAUMATIK

A. Capaian Pembelajaran

Setelah membahas BAB VII diharapkan mahasiswa sebagai calon pendamping dalam Pelaksanaan Konseling Traumatik dapat menjelaskan :

1. Konsep Persiapan Pendampingan
2. Persiapan Pendampingan Konseling Traumatik

B. Konsep Persiapan Pendampingan

Persiapan pendampingan merupakan segala sesuatu yang disiapkan saat akan melakukan pendampingan seperti kesiapan konselor dalam menyediakan waktu dan materi, kemudian bilik yang akan digunakan untuk melakukan proses pendampingan. Saat melakukan persiapan pendampingan, yang dilakukan konselor yaitu meyiapkan pertanyaan dan menyiapkan bahan untuk menggambar dasar (tes grafis), gambar itu digunakan untuk mengetahui kondisi psikologis klien.

Persiapan tersebut perlu dilakukan oleh konselor agar ketika melakukan pendampingan konseling traumatik nantinya tidak mengalami kendala atau hambatan yang dapat mengganggu jalannya kegiatan pendampingan konseling traumatik. Oleh sebab itulah segala persiapan tersebut harus matang dan sempurna sebelum kegiatan dilaksanakan kepada klien/korban trauma yang membutuhkan bantuan konselor.

BAB 8

MEDIA PENDAMPINGAN KONSELING TRAUMATIK

A. Capaian Pembelajaran

Setelah membahas BAB VIII diharapkan mahasiswa sebagai calon pendamping dalam Pelaksanaan Konseling Traumatik dapat menjelaskan :

1. Konsep Media
2. Media dalam Melakukan Pendampingan Konseling Traumatik

B. Konsep Media

Penggunaan istilah kata "media" dapat digunakan dalam berbagai bidang, seperti media informasi, media pembelajaran dan lain-lain. Kata "media" berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata "medium". Secara harfiah kata tersebut mengandung arti yaitu sebagai perantara sumber pesan (*a source*) dengan si penerima pesan (*a receiver*). Beragam contoh media dalam komunikasi antara lain seperti film, televisi, komputer dan lain sebagainya.

Penjelasan di atas sesuai dengan pendapat Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2002:4) bahwa media adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi, yang terdiri antara lain buku, tape-recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Selanjutnya menurut Association of Education and Communication Technology (AECT), media adalah segala

BAB 9

PRAKTIK PENDAMPINGAN KONSELING TRAUMATIK

A. Capaian Pembelajaran

Setelah membahas BAB IX diharapkan mahasiswa sebagai calon pendamping konseling traumatik dapat mensimulasikan 18 macam praktik pelaksanaan konseling traumatik.

B. Praktik Pendampingan Konseling Traumatik

Adapun tujuan melakukan praktik pelaksanaan pendampingan konseling traumatik bagi mahasiswa antara lain:

1. Membekali mahasiswa sebagai calon pendamping pelaksanaan konseling traumatik agar siap terjun ke lapangan
2. Praktik juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pelaksanaan pendamping konseling traumatik.

Di bawah ini ada 18 poin yang dapat di praktekkan ketika melakukan pendampingan konseling traumatik:

1. Praktik membuat Proposal Kegiatan
2. Praktik Membuat Spanduk Kegiatan
3. Praktek Menyiapkan doa-doa pembuka, penutup kegiatan untuk usia TK, SD, SLTP/SLTA sederajat, Orang Dewasa, Lansia;
4. Praktik menyampaikan tujuan kedatangan, berdoa untuk anak Usia TK, SD,SLTP, Dewasa, Lansia

BAB 10

KELENGKAPAN, MEDIA, DAN KEGIATAN RELAWAN

A. Kelengkapan Media Kegiatan Relawan

Di bawah ini pengenalan tentang kelengkapan, media kegiatan relawan.

Gambar 7. Tanda Pengenal Relawan

DAFTAR PUSTAKA

ADRRN/UNISDR. 2009. Terminologi Pengurangan Resiko Bencana.

Ahmad Juntika Nurihsan. 2009. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.

Andayani & Koentjoro. 2007. *Psikologi Keluarga: Peran Ayah Menuju Coparenting*. Yogyakarta : Citra Media.

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran* . Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada.

Banerjee D. 2020. *The COVID-19 outbreak: Crucial role the psychiatrists can play*. Asian J. Psychiatr. https://doi.org/ 10.1016/j.ajp.2020.102014.

Bernard, M. E., & Dryden, W. (Eds.). 2019. *Advances in REBT: Theory, Practice,. Research, Measurement, Prevention and Promotion.* Springer.

Blocher, Donald H. 1996. *Developmental Counseling.* New York:John Wiley & Sons. Counselingfa.

Bohnenkam, et al. 2002. *Telenursing on Patient's Perspcetive*. Diakses melalui http://www.pubmed.gov. Tanggal 17 Juni 2022.

Brooks, S.K., Webster, R.K., Smith, L.E., Woodland, L., Wessely, S., Greenberg, N., & Rubin, G.J. 2020. *The Psychological Impact Of Quarantine And How To Reduce It: Rapid Review Of The Evidence*. Lancet, 395 (10227), 912–920. https://doi.org/10.1016/S0140- 6736(20)30460-8

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Centers for Disease Control and Prevention-16 March 2020. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2021 pukul 12.00 WIB

Dewa Kentut Sukardi dan P.E Nila Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan dan. Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djumar, I dan Moh Surya. 2006. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: Gunung Mulia.

Gladding, T. Samuel. 2012. *Counseling: a Comprehensive Profession*, sixth edition, alih bahasa P. M. Winarno & Lilian Yuwono. Jakarta: PT. Indeks.

Gorbalenya, Alexander E. 2020. "*Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus –The species and its viruses, a statement of the Coronavirus Study Group*". bioRxiv (dalam bahasa Inggris): 2020.02.07.937862. doi:10.1101/2020.02.07.937862. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2021 pukul 13.00 WIB.

Hamzah, dkk. 2011. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hatta, K. 2016. *Trauma Dan Pemilihannya: Suatu Kajian Berdasarkan Kasus Pasca Konflik Dan Tsunami*. Banda Aceh (Indonesia): Dakwah Ar-Raniry Press.

https://www.um-surabaya.ac.id/homepage/news_article?slug=membentuk-karakter-siswa-dimasa-pandemi-covid-19.

Hughes, Rosemarie, S. 2000. *Ethics and Regulation of Cybercounseling*. www.ericdigests.org/2001-3/ethics

Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rodakarya

Murad, Abdul. 2009. *Konseling Kelompok: Teori, Asumsi, Konsep dan. Aplikasi*. Bandung: RIZQI PRESS.

Mutmainnah. (2013). *Penerapan Konseling Traumatik Untuk Mengurangi Sindrom Pasca Trauma Korban bencana Lumpur Lapindo Pada Siswa Kelas VIII A SMP Tri Bakti Tanggulangin Sidoarjo.* Jurnal BK UNESA, (online), 3 (1), 309. (http://jurnalmahasiswa.unesa. ac.id) , diakses pada 17 Juni 2022.

Nirwana, Herman. 2012. *Konseling Trauma Pasca Bencana*. Jurnal Ta"dib (online), 15 (2): 125.

Nurrachman, Nani. 2007. *Pemulihan Trauma : Panduan Praktis Pemulihan Trauma Akibat Bencana Alam.* Depok : LPSP3.

Peter Trower, Jason Jones, and Windy Dryden. *Cognitive Behavioural Counselling in Action* (Sage, 2019), 23.

Prayitno & Erman Amti. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Pusat Konseling Trauma, UMM Malang. 2018. *Pengertian Konseling Trauma*. (http://pkt. umm.ac.id/id/pages/artikel). diakses pada 17 Juni 2022.

Q&A on coronaviruses. World Health Organization-11 February 2020. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2021 Pukul 13.00 WIB

Ramli, Soehatman. 2010. *Manajemen Bencana*. PT. Dian Rakyat.

Sadock ,J.B., & Sadock, A.V. (2010). *Buku Ajar Psikiatri Klinis*. Edisi ke-2. EGC

WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19-11 March 2020. www.who.int (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 19 Agustus 2021 pukul 13.00 WIB

Wijayanto, Koko. 2012. *Pencegahan dan Manajemen Bencana*. (online). https://socialstudies17.blogspot.com/2012/11/recognizepencegahanbencana

Winkel W.S, Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

TENTANG PENULIS

Penulis 1

Rina Suryani, S.Pd., M.Pd. lahir tanggal 22 Juni 1991 di Kabupaten Pesisir Selatan, Menyelesaikan pendidikan SD tahun 2003 dan SMP tahun 2006 di kabupaten Pesisir Selatan, SMA Tahun 2009 di Sungai Penuh, menyelesaikan pendidikan S1 Bimbingan Konseling di Universitas Negeri Padang Tahun 2013 menyelesaikan pendidikan S2 Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang tahun 2017. Dosen PNS di Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

Penulis 2

Dra. Rahmulyani, M.Pd., Kons. lahir tanggal 11 Mei 1961 di Aceh Tengah, Menyelesaikan pendidikan S1 Bimbingan Penyuluhan di IKIP Medan Tahun 1985, menyelesaikan pendidikan S2 Administrasi Pendidikan di IKIP JAKARTA KPK IKIP Padang tahun 1992, menyelesaikan Pendidikan Profesi Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang Padang tahun 1997. Dosen PNS di Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

Penulis 3

Nindya Ayu Pristanti, S.Pd., M.Pd. lahir tanggal 14 September 1993 di Kota Medan, Menyelesaikan pendidikan SD tahun 2004, SMP Negeri 34 Medan tahun 2007, SMA Harapan Mandiri Medan Tahun 2010, menyelesaikan pendidikan S1 Bimbingan Konseling di Universitas Negeri Medan Tahun 2014 menyelesaikan pendidikan S2 Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017. Dosen PNS di Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.